

Pengadaan Papan Informasi Penguraian Sampah oleh KKN 78 UINAM di Desa Rante Belu

Zulfikar¹, Nur Fathanah², Min Amrina Rosyada³, Harbia⁴, Ari Wijaya Erwin⁵, Abdul Wahid⁶, Maulana Malik Azhary⁷, Nur Aulia Azzahra Ikhwan⁸

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia¹⁻⁸

Email Korespondensi: fkhrsnyam4@gmail.com, fathanahhh@gmail.com, ocaaaaa23@gmail.com, Hrbia2307@gmail.com, ariwijaya041003@gmail.com, awahiid1002@gmail.com, maulanamalikazhary18@gmail.com, nurauliaazzahraikhwan00@gmail.com

Article received: 05 Januari 2026, Review process: 28 Januari 2026

Article Accepted: 22 April 2026, Article published: 22 Juli 2026

ABSTRACT

Waste management issues at the village level often stem from a lack of community understanding regarding the time required for various types of waste to decompose naturally, which is further triggered by a lack of environmental awareness. KKN Regular students of UIN Alauddin Makassar in Rante Belu Village implemented a work program dedicated to procuring educational boards. This program aimed to provide sustainable education through the installation of information boards detailing waste decomposition periods. The procurement of these information boards was successfully completed, and they were placed in strategic, easily accessible public areas. This visual medium displays the estimated decomposition time for various types of waste (such as plastic, paper, and cans), serving as a daily reminder for the residents. The implementation methods employed included field surveys, board design formulation, coordination with the village government, and the installation of the information boards in strategic locations. Based on the results of this community service, the presence of these information boards has successfully triggered a positive impact among the residents and increased initial awareness against littering.

Keywords : Educational Board, Waste Decomposition, Environmental Education.

ABSTRAK

Masalah pengelolaan sampah di tingkat desa sering kali berawal dari kurangnya pemahaman masyarakat mengenai waktu yang dibutuhkan oleh berbagai jenis sampah untuk terurai secara alami dipicu oleh kurangnya kesadaran dalam menjaga lingkungan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler UIN Alauddin Makassar (UINAM) di Desa Rante Belu mengadakan program kerja yaitu Pengadaan papan edukasi yang bertujuan untuk memberikan edukasi secara berkelanjutan melalui pengadaan papan informasi Waktu Penguraian Sampah. Pengadaan papan informasi ini berhasil diselesaikan dan ditempatkan di area strategis yang mudah diakses warga. Media visual ini memuat estimasi waktu urai berbagai jenis sampah (seperti plastik, kertas, dan kaleng) sehingga menjadi pengingat harian bagi masyarakat. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi survei lapangan, perancangan desain papan, koordinasi dengan pemerintah desa, serta pemasangan papan informasi di lokasi strategis. Berdasarkan hasil dari pengabdian ini, keberadaan papan informasi ini mampu memicu dampak positif di kalangan warga dan meningkatkan kesadaran awal untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Kata kunci: Papan Edukasi, Penguraian Sampah, Edukasi Lingkungan

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu dari banyak masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini, salah satunya adalah permasalahan mengenai sampah. Hal ini timbul sebagai akibat dari populasi yang terus meningkat di Indonesia, yang saat ini merupakan salah satu negara dengan populasi terbesar keempat di dunia dengan 272,229,372 jiwa. Saat ini, tingkat sampah di Indonesia terus meningkat yang menyebabkan pemerintah kesulitan dalam mengatasinya. Sampah ialah sisa atau barang yang tidak digunakan yang berasal dari aktivitas manusia dan proses alam yang tidak lagi berguna atau bernilai ekonomi. (Sivanni et al., 2024)

Pengelolaan sampah telah menjadi isu lingkungan yang semakin kompleks, terutama di daerah perkotaan, perdesaan maupun pemukiman padat penduduk. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah dengan benar telah menyebabkan berbagai dampak negatif, termasuk pencemaran tanah dan air, banjir akibat saluran yang tersumbat, penurunan estetika lingkungan, dan penyebaran penyakit. (Muarif et al., 2025)

Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah sampah bukan hanya isu teknis dalam pengumpulan dan pembuangan, tetapi juga sangat terkait dengan perilaku masyarakat dan kesadaran lingkungan. Di tingkat desa, pengelolaan sampah kerap belum dilakukan secara sistematis. Rendahnya literasi lingkungan dan terbatasnya fasilitas pendukung menyebabkan kebiasaan membuang sampah tanpa pemilahan masih sering ditemukan. (Ashsidiqin, 2026) Desa Rante Belu merupakan salah satu desa yang tengah berusaha meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Sampah yang kurang ditangani dapat berfungsi sebagai tempat berkembangnya serangga maupun binatang pengerat yang dikenal sebagai vektor penyakit menular. Di samping itu, sampah dapat menimbulkan pencemaran udara, air, maupun tanah yang secara langsung ataupun tidak langsung berpengaruh terhadap kesehatan lingkungan. Menurut Hadiwiyato (1983), apabila sampah dibuang begitu saja tanpa suatu penanganan yang baik, maka dapat menjadi sarang dari lalat, serangga, dan binatang-binatang lain serta dapat menyebabkan berbagai penyakit berbahaya. Banjir di berbagai daerah atau kota dapat timbul akibat tersumbatnya gorong-gorong, got, saluran, dan parit oleh sampah. (Runtunuwu, n.d.)

Melihat berbagai temuan tersebut, pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan papan edukasi sampah di Kampung Hangaitji menjadi langkah strategis dan relevan. Windiari & Salsabiela (2022) menunjukkan bahwa persepsi dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pemahaman yang tepat. Hal ini sejalan dengan Sanda & Pawarangan (2018) yang menegaskan bahwa kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan pada tempat yang tidak layak merupakan faktor penting dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mencegah timbulnya berbagai penyakit. Temuan tersebut diperkuat oleh Ahmardin

& Ali (2024) yang menyimpulkan bahwa pengadaan papan edukasi sampah di lokasi-lokasi strategis mampu mengoptimalkan kesadaran masyarakat mengenai dampak lingkungan, tanggung jawab individu dan kolektif, serta pentingnya perilaku pengurangan dan pengelolaan sampah yang benar. (Gelatan et al., 2025)

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) untuk memahami persoalan masyarakat yang selanjutnya menjadi alat perubahan sosial. (Agus Afandi et al., 2022) Penelitian ini menggunakan pendekatan pengabdian kepada masyarakat melalui program yang diwujudkan dalam bentuk pengadaan dan pemasangan papan edukasi penguraian sampah. Subjek atau sasaran dari pengabdian ini adalah seluruh masyarakat di kawasan Desa Rante Belu, Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu. Lokasi penempatan papan dipusatkan pada titik strategis desa yang rawan penumpukan sampah atau ramai dilewati masyarakat. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam rentang waktu pelaksanaan KKN Angkatan 78 UINAM pada tahun 2026. Adapun pelaksanaan program kerja ini dibagi ke dalam empat tahapan utama, yaitu: (1) **Tahap Persiapan**, pada tahap ini Mahasiswa KKN mengidentifikasi masalah utama terkait pengelolaan sampah setempat, yaitu rendahnya kesadaran warga yang dipicu oleh minimnya pengetahuan mengenai dampak jangka panjang. Selain itu, dilakukan penentuan lokasi-lokasi strategis yang memiliki mobilitas massa tinggi dan sering menjadi titik penumpukan sampah. (2) **Tahap Perancangan Desain dan Pembuatan**, tahap ini masuk pada proses perancangan desain papan informasi. Data mengenai estimasi waktu penguraian berbagai jenis sampah (seperti kertas, kaleng, dan plastik) dihimpun dari berbagai literatur ilmiah lingkungan yang valid. Informasi tersebut kemudian dikemas ke dalam bentuk visual yang menarik, menggunakan tipografi yang mudah dibaca dari jarak jauh, serta pemilihan warna. (3) **Tahap Koordinasi dan Pemasangan** tahap diawali dengan melakukan koordinasi kepada pemerintah Desa Rante Belu untuk menyelaraskan persepsi dan mendapatkan izin resmi. Setelah mendapat persetujuan, dilakukan pengadaan papan informasi yang tahan terhadap perubahan cuaca. Proses akhir dari tahapan ini adalah pemasangan papan informasi secara gotong-royong bersama warga di titik strategis desa yang telah disepakati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja Pengadaan Papan Informasi Penguraian Sampah oleh mahasiswa KKN Reguler Angkatan 78 UIN Alauddin Makassar di Desa Rante Belu telah berhasil dilaksanakan sepenuhnya melalui beberapa tahapan terstruktur. Hasil fisik dari program pengabdian ini adalah terpasangnya papan edukasi lingkungan berbasis infografis di lokasi strategis desa, khususnya di area dengan mobilitas warga yang tinggi dan titik yang rentan menjadi tempat pembuangan sampah liar. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran

masyarakat terhadap pentingnya pemilahan sampah serta membangun partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan(Enjelina Lestari, 2021)

Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai dampak sampah dan lamanya waktu penguraian berbagai jenis material menyebabkan meningkatnya pencemaran lingkungan. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui edukasi berbasis media visual sederhana yang mudah dipahami oleh masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dapat berkontribusi langsung dalam menciptakan media edukasi yang relevan dan berkelanjutan. Pengembangan plang edukasi tentang jangka waktu penguraian sampah menjadi alternatif strategis untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga terhadap pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah.(Yeni et al., 2025)

Program ini tidak sekadar menghasilkan produk fisik, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran sosial yang memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan warga dalam membangun budaya sadar lingkungan. (Khoirunnisa et al., 2026) Pengadaan papan edukasi adalah suatu upaya pembaharuan yang ada di ruang publik agar terlihat lebih baik dan lebih terkini. Hal ini mencakup banyak hal, seperti memilih desain yang lebih menarik dan informatif, menggunakan bahasa yang jelas, serta memilih bahan yang awet dan baik untuk lingkungan (Andjani, et al., 2025)

Selain itu, beberapa titik lokasi strategis yang menjadi tempat pemasangan Papan Edukasi ini yaitu Dusun Buntu Kamassi, Dusun Keppe, Dusun Samba, Dusun Batu Lotong yang ditemani oleh beberapa Warga Desa. Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah metode partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan secara langsung dalam proses pemasangan papan edukasi. Melalui metode ini, masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga diharapkan tumbuh rasa memiliki serta tanggung jawab bersama untuk menjaga dan memanfaatkan papan edukasi yang telah dipasang secara berkelanjutan.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Persiapan	14-19 April 2026
2.	Perancangan Desain	20-30 April 2026
3.	Koordinasi dan Pemasangan	1-4 Mei 2026



Gambar 1: Persiapan Papan Edukasi



Gambar 2 Perancangan Desain dan Pembuatan Papan Edukasi



Gambar 3. Koordinasi dan Pemasangan Papan Edukasi SIMPULAN

Program Papan Edukasi hadir sebagai alternatif solusi strategis untuk mengatasi rendahnya kesadaran ekologis warga perdesaan yang dipicu oleh minimnya pengetahuan mengenai jangka waktu pembusukan dan dampak jangka panjang material sampah. Melalui penerapan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang melibatkan partisipasi aktif warga dalam proses pemasangan, papan edukasi berbasis infografis visual ini berhasil ditempatkan secara gotong-royong di empat lokasi strategis yang rawan penumpukan sampah, meliputi Dusun Buntu Kamassi, Dusun Keppe, Dusun Samba, dan Dusun Batu Lotong.

Keberadaan papan edukasi ini tidak sekadar menjadi pembaharuan fisik di ruang publik, tetapi terbukti memberikan dampak positif yang signifikan sebagai media pembelajaran sosial yang berkelanjutan. Pesan visual mengenai estimasi waktu urai jenis sampah (kertas, kaleng, dan plastik) efektif berfungsi sebagai pengingat harian (*daily reminder*) yang mampu menjembatani kesenjangan pengetahuan warga, memicu respons positif, serta berhasil meningkatkan kesadaran awal masyarakat Desa Rante Belu untuk menjaga kelestarian lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak LP2M UIN Alauddin Makassar, Keluarga Besar Rante Belu, serta seluruh pihak yang telah terlibat mendukung pelaksanaan program Papan Edukasi di Desa Rante Belu, serta apresiasi disampaikan kepada seluruh Mahasiswa KKN 78 UINAM yang bekerja sama dengan penuh dedikasi hingga program ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi Rante Belu maupun diri sendiri. Dan tak lupa juga, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada **QAWIUN: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat** atas kesempatan publikasi artikel ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa secara kualitatif, kombinasi ekstrak etanol daun alpukat (*Persea americana* Mill.) dan daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) mengandung senyawa metabolit sekunder berupa tanin/fenolik dan flavonoid yang secara teoritis memiliki potensi sebagai sumber antioksidan alami. Namun pengujian aktivitas antioksidan secara kuantitatif menggunakan metode DPPH pada konsentrasi 60 ppm dan 120 ppm belum dapat menghasilkan nilai IC₅₀ yang valid. Anomali pada data serapan yang diperoleh serta rendahnya nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,401$) mengindikasikan adanya kendala teknis dalam prosedur persiapan sampel maupun stabilitas instrumen spektrofotometer yang digunakan, sehingga penelitian ini belum dapat menyimpulkan kapasitas peredam radikal bebas secara kuantitatif dan akurat. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya standarisasi prosedur laboratorium, kalibrasi instrumen yang ketat, serta ketelitian dalam

persiapan sampel sebagai prasyarat utama untuk memperoleh data kuantitatif yang valid dalam pengujian aktivitas antioksidan di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Afandi, Nabiela Laily, Noor Wahyudi, M. H. U., Ridwan Andi Kambau, Siti Aisyah Rahman, M. S., Jamilah, Nurhira Abdul Kadir, Syahrani Junaid, Serlia Nur, R. D. A., & Parmitasari, Nurdiyanah, Jarot Wahyudi, M. W. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Kementerian Agama RI.
- Ashsidiqin, T. N. (2026). *Pembuatan Papan Edukasi , Seminar Pengolahan Sampah , Dan Praktik Daur Ulang Sebagai Upaya Transformasi Kesadaran Lingkungan Oleh Kkm 61 Catalyst Uin Malang Di Desa Sumberpetung , Kecamatan Kalipare , Kabupaten Malang*. 4, 675–681.
- Dr. Prince Charles Heston Runtunuwu. (N.D.). *Kajian Sistem Pengelolaan Sampah*. Ahlimedia Book.
- Enjelina Lestari. (2021). *Pembuatan Papan Edukasi Sampah Di Desa Simarmata, Kecamatan Simanindo Oleh Mahasiswa Unimed*. *Kompasiana : Ilmu Sosbud*. <https://www.kompasiana.com/enjelinalestari6513/612e3b210101901a877f1112/pe-mbuatan-papan-edukasi-sampah-di-desa-simarmata-kecamatan-simanindo-oleh-mahasiswa-unimed-tahun-2021>
- Gelatan, L., Maatoke, J., Sambeko, S. S. T., & Kristin, F. (2025). *Pembuatan Papan Edukasi Sampah Sebagai Sarana Peningkatan Kesadaran Dan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pentingnya Membuang Sampah Pada Tempatnya*. 3(10), 6020–6027.
- <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/article/view/3733/2473>
- Khoirunnisa, Q. F., Amalia, N. S., Andini, K., & Rahman, A. (2026). *Plang Edukasi Penguraian Sampah Sebagai Upaya Menanamkan Kepedulian Lingkungan Di Desa Mojopuro , Jawa Tengah*. 4, 12.
- <https://gudangjurnal.com/index.php/gjpm/article/view/1857/1706>
- Muarif, S., Rumampuk, A., & Ramadhani, Novi Rizky, Eben Ezer Sihombing, I. (2025). *Edukasi Plang Sampah Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Trash Sign Education As An Effort To Increase Public Environmental Awareness Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta , Indonesia Permasalahan Sampah Masih Menjadi Salah Satu Isu*. L. September.
- <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/dinsos/article/view/2147/2132>
- Sivanni, N., Febrianti, S. I., & Fauziah, Z. F. (2024). *Pengelolaan Sampah Terurai*.
- Sulistyaningrum, Andjani. Muniroh, A., Rafiqin, A., Dwitri, A., Wisma, L., & Saputro, A. (2025). *Revitalisasi Plang Sampah Sebagai Langkah Efektif Pengelolaan Lingkungan Kelurahan Tembokrejo Kota Pasuruan*. 6, 61–68.
- Yeni, I., Zaqi, B. M., Ramadhani, S., Afna, H. D., Luthfiyah, W. R., Annisa, R., & Nirwan,

- H. (2025). *Pengembangan Media Plang Edukasi : Analisis Jangka Waktu Penguraian Sampah Dan Kontribusi Kkn Terhadap Keberlanjutan Di Nagari Simalanggang*. 1(2), 497– 500.